

Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada SMP Negeri 40 Purworejo

Khodijah Nurjannah, Agus Dwi Atmoko

Abstrak

Dalam melakukan kegiatannya, SMP Negeri 40 Purworejo tidak terlepas dari pendapatan dan biaya. Pendapatan dan biaya merupakan dua variabel yang saling berhubungan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Dimana pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan, sedangkan biaya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk itu menghasilkan pendapatan suatu perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Sementara sumber data yang digunakan yakni data primer dengan melakukan wawancara kepada bendahara sekolah dan pihak yang berkepentingan.

SMP Negeri 40 Purworejo merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. Dalam pencatatan pendapatannya masih dengan manual, belum memiliki *database*. Dalam penelitian ini akan dibuat sebuah *database* mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan yang dapat mempermudah dalam proses pengolahan pendapatan yang menggunakan program aplikasi *Microsoft Access 2007*. Dimana dalam memperoleh pendapatan tersebut dapat terbagi menjadi tiga jenis pendapatan yaitu, iuran *study tour*, iuran uang gedung dan iuran pengayaan untuk kelas IX. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Microsoft Access 2007*, sistem ini mampu memberikan kemudahan dalam menginput data mengenai pendapatan sekolah. Selain itu juga dapat memberikan laporan mengenai data siswa yang belum maupun yang sudah lunas dalam pembayaran.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa dengan adanya *database* akan lebih mempermudah dalam pencarian data mengenai pendapatan dan dapat membuat laporan sehingga mudah dibaca oleh pihak yang berkepentingan.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, pendapatan, *Microsoft Access 2007*.

Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatannya mempunyai tujuan dan sasaran untuk menghasilkan laba, baik itu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri. Dalam melakukan kegiatannya, perusahaan tidak terlepas dari pendapatan dan biaya. Pendapatan dan biaya merupakan dua variabel yang saling berhubungan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Menurut M. Nafarin (2004:12) dimana pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan, sedangkan biaya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk itu menghasilkan pendapatan suatu perusahaan.

Pada prinsipnya pendapatan yang diperoleh dan banyaknya biaya yang dikeluarkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya adalah berbeda sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan oleh masing-masing perusahaan. Didalam suatu perusahaan, manajer berperan besar untuk menetapkan suatu target laba yang diperoleh dalam setiap kegiatannya. Manajer akan menetapkannya dengan cara memaksimalkan pendapatan dan meminimumkan biaya yang digunakan dengan tetap memperhatikan mutu pelayanan yang akan diberikan. Dalam kegiatannya perusahaan lebih menekankan pada perolehan pendapatan dan berusaha untuk meminimalkan biaya. Perolehan laba yang maksimal akan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengembangan usaha dan juga dengan keberhasilan pimpinan perusahaan. Sebaliknya, laba yang menurun dapat dikatakan sebagai kerugian atau kemunduran usaha dan kegagalan pimpinan perusahaan.

Kegiatan di suatu lembaga atau sekolah dibutuhkan sebuah sistem untuk mengatur suatu kegiatan. Sistem harus sesuai dengan kebutuhan di suatu lembaga atau sekolah. Sistem dapat mengelola data menjadi informasi. Sistem dalam mengelola data diperlukan sarana penunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan suatu lembaga atau sekolah memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Seperti yang diketahui peranan keuangan sangatlah penting, sehingga perlu dikembangkan dan diciptakan suatu sistem, baik dalam sistem pencatatan, pengelolaan, maupun pengolahan data keuangan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kecurangan-kecurangan dalam lembaga atau sekolah terutama dalam pencatatan operasional penerimaan pendapatan. Setiap lembaga atau sekolah akan berusaha untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang efektif, mudah dan cepat menghasilkan informasi

laporan keuangan yang dibutuhkan.

SMP Negeri 40 Purworejo merupakan perusahaan jasa yang khususnya bergerak dalam bidang pendidikan yang menekankan pada perolehan pendapatan dan berusaha untuk meminimalkan biaya. Menurut Rambat (2001:132) strategi penerapan harga (*pricing*) program pendidikan mempunyai anggaran. Contohnya pada lembaga pendidikan negeri di SMP Negeri 40 Purworejo, komponen anggaran terdiri dari sumbangan gedung, uang *study tour* dan uang pengayaan untuk kelas IX. Masing-masing dari anggaran tersebut dapat di rinci perbulan atau per semester. Untuk perbandingan biaya akrual pada departemen pendidikan khususnya di SMP Negeri 40 Purworejo, anggaran rinci sebaiknya dipecah ke dalam langkah-langkah pendapatannya masing-masing.

Permasalahan yang muncul pada SMP Negeri 40 Purworejo adalah bahwa proses administrasi yang ada masih menggunakan manual. Permasalahan dengan proses manual memungkinkan adanya pengawasan yang lemah terhadap aktivitas keuangan seperti penerimaan pendapatan yang tidak tercatat. Pencatatan secara manual memiliki tingkat permasalahan yang tinggi, sehingga dapat terjadi kesalahan ketika terdapat pemeriksaan keuangan. Permasalahan lain yang ada pada sekolah ini adalah ketika proses manual masih menggunakan dengan satu orang yang sama, sehingga dengan pencatatan yang dilakukan oleh orang yang sama tindak kecurangan dapat terjadi. Penerapan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan sebagai pengendalian intern sehingga dapat mendukung operasi sehari-hari dan untuk pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Wijaya (2008:42) pemasaran untuk lembaga pendidikan (terutama sekolah) mutlak diperlukan. Pertama, sebagai lembaga *nonprofit* yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, untuk level apa saja, perlu meyakinkan masyarakat “pelanggan” (peserta didik, orang tua, serta pihak-pihak terkait

lainnya) bahwa lembaga pendidikan masih tetap *eksis*. Kedua, perlu meyakinkan masyarakat dan “pelanggan” bahwa layanan jasa pendidikan sungguh relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ketiga, perlu melakukan kegiatan pemasaran agar jenis dan macam pendidikan dapat dikenal dan dimengerti secara luas oleh masyarakat. Keempat, agar eksistensi lembaga pendidikan tidak ditinggalkan oleh masyarakat luas serta “pelanggan potensial”. Kegiatan pemasaran bukan sekedar kegiatan bisnis agar lembaga-lembaga pendidikan mendapat peserta didik, melainkan juga merupakan bentuk tanggungjawab kepada masyarakat luas.

Sumber Data

Sumber data dalam laporan ini menggunakan data primer, yaitu data yang diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan bendahara SMP Negeri 40 Purworejo.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Pengertian wawancara menurut Jogiyanto (2004:617) “Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian administrasi dan keuangan (bendahara) dan bagian yang terkait dalam proses pendapatan yang terjadi di SMP Negeri 40 Purworejo.

2. Observasi

Menurut Jogiyanto (2004:623) “Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan fakta atau data (*fact finding*)”

technique) yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem dengan cara mengamati langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan”. Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada bagian administrasi dan keuangan dan pada bagian yang terkait dalam proses pendapatan dari siswa.

3. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Nazir (2005:175) “Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”.

Teknik Analisa Data

Dari data yang telah terkumpul dilakukan pengelompokan sesuai identifikasi permasalahannya, sehingga didapat penganalisan dan pemecahan yang efektif dan terarah. Kemudian dari data tersebut ditentukan juga alatnya. Disini penulis menggunakan *Microsoft Access 2007*.

Lokasi, Obyek, dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah sekolah yang bergerak dalam bidang pendidikan yang bernama SMP Negeri 40 Purworejo yang beralamat di Desa Kalikotes, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Telp. (0275) 3311487. Penulis melakukan penelitian pada bagian bendahara (administrasi dan keuangan) dan fungsi yang terkait dengan judul penulis. Sementara dari obyek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang

penjelasan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada SMP Negeri 40 Purworejo yang beralamatkan di Desa Kalikotes, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo dan merancang suatu sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan dengan menggunakan *Microsoft Access* 2007. Sedangkan waktu penelitiannya mulai dari Maret sampai Juni 2014.

2.1 Sistem

Pengertian Sistem

Ada beberapa pengertian sistem yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu:

Menurut Daranatha (2009:14), "Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama". Pengertian sistem menurut Mc Leod (2001:11) adalah:

"Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen yang sama, tapi susunan dasar adalah: Input, Transformasi, Output, Mekanisme kontrol, dan Tujuan".

Sedangkan Krismiaji (2002:29) mendefinisikan sistem sebagai serangkaian komponen yang di koordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Sementara menurut Tata Sutabri (2004:9), "Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen yang di koordinasikan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu agar mempermudah bagi yang membuat dan menggunakan suatu sistem. Dengan kata lain, sistem adalah suatu hubungan yang berguna untuk mencapai sasaran tertentu.

2.1.2 Pengertian Informasi

Dibawah ini adalah pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu:

Pengertian informasi menurut Wahyono (2004:3) yang di kutip dari bukunya Gordon B. Davis menyatakan, “Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan”.

Agar informasi dapat bermanfaat bagi pemakainya, menurut Romney (2004:15) maka informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut:

1. Akurasi (*accuracy*)

Akurasi atau tingkat keakuratan dapat diartikan bahwa sejauh mana informasi bebas dari kesalahan, tidak biasa atau menyesatkan. Secara ideal semua informasi yang dihasilkan harus seakurat mungkin.

2. Ketepatan Waktu (*timelines*)

Manajer seharusnya dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi sekarang atau dimasa yang akan datang

dan informasi apa yang telah terjadi dimasa lampau, mengingat informasi disajikan mempengaruhi proses pembuatan keputusan.

3. Kelengkapan (*completeness*)

Informasi semakin berharga jika dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dari permasalahan, atau pemecahan masalah. Namun informasi yang berlebihan, sama sekali bukan merupakan keuntungan, melainkan justru merupakan suatu ancaman tersendiri, karena sangat mungkin terjadi pihak pengguna informasi (manajemen perusahaan) misalnya akan mengabaikan seluruh informasi yang ada.

4. Relevansi (*relevance*)

Informasi harus dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula.

5. Ringkas (*simple*)

Informasi telah dikelompokkan sehingga tidak perlu diterangkan.

6. Jelas (*clear*)

Tingkat informasi dapat dimengerti dan dipahami oleh penerima.

7. Dapat dikuantifikasi (Kualitatif)

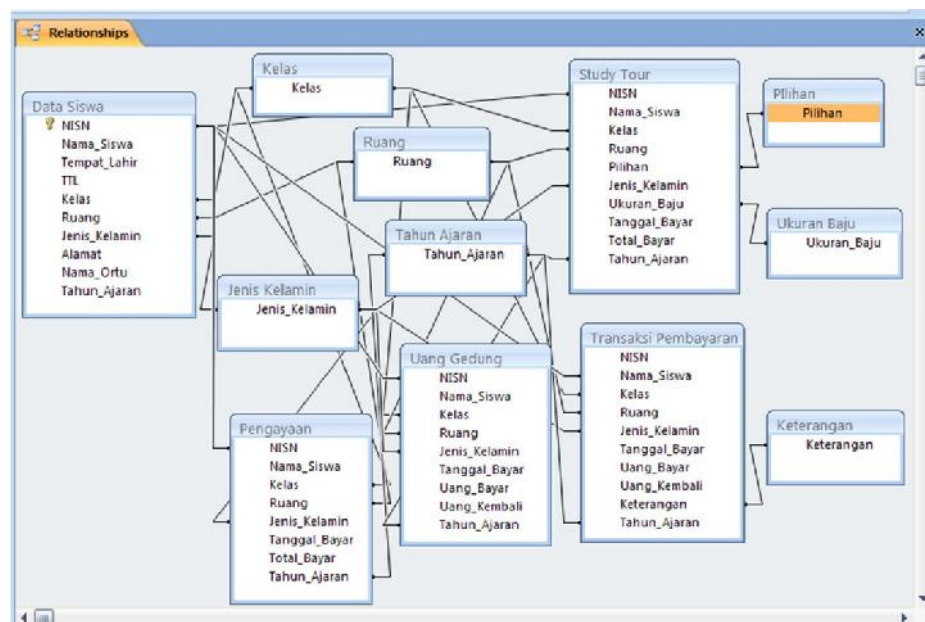
Tingkat informasi dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

8. Konsisten (*consistency*)

Tingkat informasi dapat diperbandingkan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata (fakta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan berguna untuk mencapai tujuan tertentu.

Relasi Antar Tabel



Relasi Antar Tabel

3.2.3 Desain Input

Desain input merupakan suatu tampilan program *input* yang berguna untuk memasukkan data yang diperlukan atau data yang akan diproses kedalam suatu keluaran atau *output* yang akan dikehendaki. *Desain input* pada aplikasi pendapatan di SMP Negeri 40 Purworejo terdiri dari :

Analisa Sistem

Sistem pembayaran administrasi sekolah di SMP Negeri 40 Purworejo saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data masih dilakukan secara manual. Data ini berupa data siswa yang memuat informasi tentang Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), nama siswa, kelas, ruang, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, dan data transaksi yang memuat nisn, nama, kelas, jenis bayar, tanggal bayar, biaya, dan keterangan.
2. Masih ada kesulitan untuk mengetahui siswa yang sudah atau yang belum membayar.
3. Data disimpan dalam bentuk *file* yang akhirnya data tersebut dapat terhapus.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya sistem informasi yang mempunyai kemampuan untuk memudahkan proses pembayaran administrasi sekolah agar proses pembayaran dapat dilakukan secara cepat, tepat serta akurat sehingga mampu memberikan dukungan pada kelancaran tugas bagian administrasi.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Menggunakan Microsoft Access 2007

Implementasi sistem informasi akuntansi pendapatan *Microsoft Access 2007* merupakan salah satu alternatif untuk memudahkan dalam menyusun *database*.

Adanya *database* tersebut akan mempermudah pihak sekolah dalam menyajikan informasi yang lengkap utamanya mengenai pendapatan. Langkah- langkah yang ditempuh untuk menghasilkan *database* tersebut adalah dengan memasukkan data nisn, nama, kelas, ruang, jenis kelamin, jenis pembayaran, total bayar, dan keterangan. Penggunaan aplikasi ini tidak memerlukan kemampuan dalam membuat program, melainkan hanya mengetahui cara menggunakan

database di *Microsoft Access 2007*. Aplikasi ini terdiri dari empat menu utama yaitu menu data siswa, transaksi, laporan, dan *about*. Di setiap menu utama ada menu lagi didalamnya yaitu menu input data siswa, iuran *study tour*, iuran pengayaan, iuran uang gedung, dan transaksi pembayaran. Jika menu tersebut di klik maka akan muncul sub menu yang isinya sesuai dengan menu yang dipilih.

4.3 Penjelasan Sistem

Secara singkat mempunyai fungsi umum, fungsi-fungsi ini terkait dengan proses transaksi yang ada pada SMP Negeri 40 Purworejo. Proses transaksi yang dimaksudkan adalah proses transaksi pendapatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 40 Purworejo.

Proses transaksi secara umum memerlukan beberapa data masukkan lain yang mendukung, seperti nisn, nama siswa, kelas, ruang, dan jenis kelamin, oleh karena itulah sistem pendukung pengolahan data-data siswa yang nantinya akan digunakan dalam proses transaksi. Sistem berjalan dengan pertama kali memeriksa data siswa, yang mana data tersebut harus *login* terlebih dahulu dan kemudian apabila pegawai

atau *user* telah berhasil masuk untuk menggunakan program maka beberapa menu akan terbuka dan dapat digunakan, proses akan berulang dan pada akhirnya akan berhenti ketika pengguna aktif melakukan proses *logout*.

4.3.1 Password

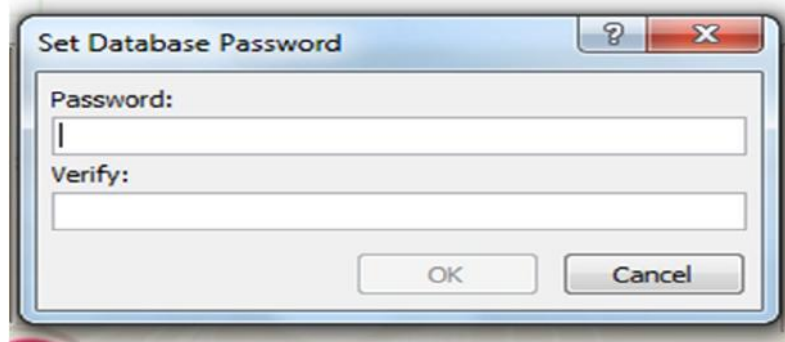
Password merupakan pengamanan data agar tidak semua orang dapat membuka dan menjalankan program pendapatan tersebut.

1. Cara membuat *password*

a. Klik database tools, *Encrypt with Password*

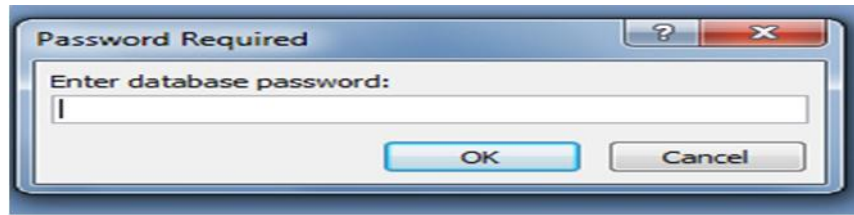


b. Ketik *password* dalam kolom *password*, kemudian ketik ulang dalam kolom *verify*



c. Klik OK

2. Tampilan *password*



Tampilan *Password* Ketika Program Dibuka

4.3.2 Tampilan Tabel

1. Tabel Data Siswa

Langkah-langkah untuk membuat tabel data siswa adalah sebagai berikut:

- a. Klik tab *create* pada jendela *Microsoft Office Access*
- b. Klik *table design* pada *ribbon tables*
- c. Kemudian klik *ribbon view* pada tab *home* lalu isi kolom *field name*,

type, *size*, dan *description*

- d. Simpan tabel dengan nama "Data

Siswa". e. Aturlah format *primary key*

pada NISN

- f. Maka hasil akhir pembuatan tabel data siswa adalah sebagai berikut:

2. Tabel Iuran *Study Tour*

Langkah-langkah untuk membuat tabel iuran *study tour* adalah sebagai berikut:

- a. Klik tab *create* pada jendela *Microsoft Office Access*
- b. Klik *table design* pada *ribbon tables*
- c. Kemudian klik *ribbon view* pada tab *home* lalu isi kolom *field name*, *type*, *size*, dan *description*

- d. Simpan tabel dengan nama "Iuran *Study Tour*".

e. Maka hasil akhir pembuatan tabel iuran *study tour* adalah sebagai berikut:

Form

Form dirancang untuk menampilkan *field-field* yang dibutuhkan dan tabel penjelasannya dalam format tampilan yang lebih menarik. Sebuah *form* menitik beratkan pada informasi yang dibutuhkan. Fungsi operasinya adalah untuk memanipulasi *record*, dan secara lebih spesifik untuk memanipulasi data.

Tampilan *Form Input Data Siswa*

Tampilan *form input* data siswa berguna untuk memasukkan data siswa. Berisi tombol navigasi tambah untuk menambah data baru, simpan untuk menyimpan data yang baru saja dimasukan, hapus untuk menghapus data yang ingin dihapus, tutup untuk menutup tampilan *form iuran study tour*, *next record* dan *previous record* untuk melihat data yang sudah disimpan. Sementara tombol *open report* untuk melihat laporan data tersebut.

Tampilan *Form Iuran Study Tour*

Tampilan *form iuran study tour* berguna untuk memasukan data pendapatan yang terdapat pada jenis pembayaran *study tour*. Berisi tombol navigasi tambah untuk menambah data baru, simpan untuk menyimpan data yang baru saja dimasukan, hapus untuk menghapus data yang ingin dihapus, tutup untuk menutup tampilan *form iuran study tour*, *next record* dan *previous record* untuk melihat data yang sudah disimpan. Sementara tombol *open report* untuk melihat laporan data tersebut.

Tampilan *Form Iuran Pengayaan*

Tampilan *form iuran pengayaan* berguna untuk memasukan data pendapatan yang terdapat pada jenis pembayaran iuran pengayaan.

Laporan Data Siswa

Laporan data siswa ini berisi data keseluruhan data siswa yang terdapat di SMP Negeri 40 Purworejo yang meliputi NISN, nama siswa, tempat lahir, tanggal lahir, kelas, ruang, jenis kelamin, alamat, nama orang

NISN	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Kelas	Ruang	Jenis Kelamin	Alamat	Nama Ortu	Tahun Ajaran
0003152165	Dwi Setiawan	Purworejo	21-Jun-00	VIII	E	Laki-Laki	Pituruh	Suparman	2012/2013
0012191871	Diana Apriliya	Purworejo	22-Apr-01	VIII	A	Perempuan	Wonosido	Sarjo	2012/2013
0011577170	Ruth Chris Tianty	Purworejo	01-Jan-01	VII	B	Perempuan	Pituruh	Joko Prihanto	2013/2014
0005212576	Rangga Adi Dewa	Purworejo	11-May-00	VIII	E	Laki-Laki	Dilsen Wetan	Subur Wiyono	2012/2013
0012193451	Asmarani Wahyu N	Jakarta	28-May-00	VIII	A	Perempuan	Kalikotes	Irwanto	2012/2013
9992976746	Aldianto	Yogyakarta	10-Jan-99	IX	C	Laki-Laki	Prigelan	Basuki	2011/2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Dwi Kustanto Hadipurnomo, M.Pd

Laporan Data Siswa

Laporan Iuran Study Tour

Laporan iuran *study tour* ini berisi data keseluruhan identitas meliputi nisn, nama siswa, kelas, ruang, pilihan, jenis kelamin, ukuran baju, tanggal bayar, total bayar, dan tahun ajaran.

SMP Negeri 40 Purworejo
 Desa Kalikotes, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo
 Telp (0275) 3311487 Kode Pos 54263
Laporan Data Iuran Study Tour Tahun Ajaran 2013/2014

NISN	Nama_Siswa	Kelas	Ruang	Pilihan	Jenis_Kelamin	Ukuran_Baju	Tanggal_Bayar	Total_Bayar	Tahun_Ajaran
0003152165	Dwi Setiawan	VIII	E	Ikut	Laki-Laki	Pendek	4/15/2013	Rp460,000	2012/2013
0012191871	Diana Aprilia	VIII	A	Ikut	Perempuan	Panjang	4/15/2013	Rp465,000	2012/2013
0005212376	Rangga Adi Dewa	VIII	E	Tidak Ikut	Laki-Laki				2012/2013
995415709	Eka Paksi Darma P	VIII	A	Ikut	Laki-Laki	Pendek	4/14/2013	Rp460,000	2012/2013
9952408982	Novika Sari	VIII	B	Ikut	Perempuan	Pendek	4/15/2013	Rp460,000	2012/2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Dwi Kustanto Hadipurnomo, M.Pd

Laporan Iuran Pengayaan

Laporan iuran pengayaan ini berisi data keseluruhan identitas meliputi NISN, nama siswa, kelas, ruang, jenis kelamin, tanggal bayar, total bayar, dan tahun ajaran.

SMP Negeri 40 Purworejo
 Desa Kalikotes, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo
 Telp (0275) 3311487 Kode Pos 54263
Laporan Data Iuran Pengayaan Tahun Ajaran 2013/2014

NISN	Nama_Siswa	Kelas	Ruang	Jenis_Kelamin	Tanggal_Bayar	Total_Bayar	Tahun_Ajaran
9992976746	Aldianto	IX	C	Laki-Laki	24-Dec-12	Rp650,000	2011/2012
9955393625	Septi Wulandari	IX	C	Perempuan	23-Dec-12	Rp650,000	2011/2012
0064772666	Triyanto	IX	E	Laki-Laki	26-Dec-13	Rp650,000	2011/2012
0004114266	Yulianto	IX	D	Laki-Laki	24-Dec-13	Rp650,000	2011/2012
0097502083	Puji Panca Astuti	IX	A	Perempuan	22-Dec-12	Rp650,000	2011/2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Dwi Kustanto Hadipurnomo, M.Pd

Laporan Iuran Uang Gedung

Laporan iuran uang gedung ini berisi data keseluruhan identitas meliputi nisan, nama siswa, kelas, ruang, jenis kelamin, total bayar, tanggal bayar 1,

cicilan 1, tanggal bayar 2, cicilan 2, keterangan, dan tahun ajaran.

NISN	Nama_Siswa	Kelas	Ruang	Jenis_Kelamin	Tanggal_Bayar 1	Cicilan 1	Tanggal_Bayar 2	Cicilan 2	Total_Bayar
0003152165	Dwi Setiawan	VIII	E	Laki-Laki	09-Aug-13	Rp400,000			Rp400,000
999297646	Aldianto	IX	C	Laki-Laki	09-Aug-13	Rp200,000	16-Aug-13	Rp200,000	Rp400,000
0011577170	Ruth Chris Tianty	VII	B	Perempuan	10-Aug-13	Rp200,000			Rp200,000

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Back To Menu Utama

Drs. Dwi Kustanto Hadipurnomo, M.Pd

Laporan Transaksi Pembayaran

Laporan transaksi pembayaran ini berisi data keseluruhan identitas meliputi NISN, nama siswa, kelas, ruang, jenis bayar, tanggal bayar, total bayar, dan tahun ajaran.

NISN	Nama_Siswa	Kelas	Ruang	Jenis_Bayar	Tanggal_Bayar	Total_bayar	Tahun_Ajaran
0097502083	Puji Panca Astuti	IX	A	Pengayaan	22-Dec-12	Rp050,000	2011/2012
9992108982	Novika Sari	VIII	B	Study Tour	15-Apr-13	Rp450,000	2012/2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Back To Menu Utama

Drs. Dwi Kustanto Hadipurnomo, M.Pd

Kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi pendapatan menggunakan *Microsoft Access 2007* pada SMP Negeri 40 Purworejo

Sebuah sistem mempunyai kelebihan maupun kekurangan, begitu juga dalam sistem informasi yang menggunakan *Microsoft Access 2007* ini. Adapun kelebihan dan kelemahan sistem ini adalah sebagai berikut:

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem pendapatan pada SMP Negeri 40 Purworejo belum efektif dalam pengolahan data pendapatannya karena belum ada *databasenya*.
2. Sistem informasi akuntansi pendapatan yang ada *databasenya* akan lebih dapat memenuhi kebutuhan, sehingga sangat memungkinkan untuk digunakan.
3. Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan *database Microsoft Access 2007* ini dapat menyajikan laporan kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
4. Penggunaan *database* ini menghasilkan informasi yang lebih efektif dalam pencarian data mengenai pendapatan.

Saran

Berdasarkan analisa data yang telah dibahas sebelumnya, penulis menyarankan bahwa:

1. Supaya sistem informasi akuntansi pendapatan pada SMP Negeri 40 Purworejo ini lebih efektif dalam pengelolaan pendapatan, maka sebaiknya sistem informasi pendapatan ini digunakan.
2. Apabila sistem informasi ini digunakan maka, diperlukan adanya pelatihan bagi pegawai yang akan menggunakan sistem ini dan di perlukan perawatan yang baik.
3. Untuk pengembangan sistem informasi yang akan datang sebaiknya dibuat laporan dalam periode tahunan.
4. Untuk menghindari kesalahan pencatatan pada nominal pendapatan yang akan diterima diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan ketelitian dalam melakukan pencatatan dan melakukan cek setelah dilakukan pencatatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Daranatha, S. (2009). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat: Jakarta.
- Febrian, Jack. (2005). Menggunakan Internet. Informatika: Bandung.
- Febrian, Jack. (2007). Kamus Komputer, Teknologi Informasi & Komunikasi. Informatika: Bandung.
- Fees Reeve Warren. (2005). Pengantar Akuntansi. Salemba Empat: Jakarta.
- Hadipurnomo, Dwi Kustanto. (2001). Sekilas Sejarah Berdirinya SMP Negeri 40 Purworejo. Purworejo
- Hall, James A. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat: Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safitri. (2002) . Akuntansi Aktiva Tetap. Bumi Aksara: Jakarta.
- Harnanto. (2003). Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Laporan Keuangan pada PT. Bank Sulut, Jurnal EMBA Edisi No. 1 (202), Tahun XIII , Juni, hlm 199-206
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007 (revisi 2009) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2004). Pengenalan Komputer. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Krismiaji. (2002). Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN: Yogyakarta.
- Lupiyoadi, Rambat. (2001). Edisi Pertama. Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik. Salemba Empat: Jakarta.
- Mc Leod, Raymond. (2001). Sistem Informasi Manajemen. (Sukardi, Hadi & Widyantoro, Agus